

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Negara Kesatuan Republik Indonesia hakikatnya berkewajiban untuk memberikan perlindungan dan pengakuan terhadap penentuan status pribadi dan status hukum setiap peristiwa kependudukan dan peristiwa penting yang dialami oleh penduduk. Peristiwa penting antara lain kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, pindah datang, serta perubahan status kewarganegaraan, ganti nama dan peristiwa penting lainnya yang dialami oleh seseorang merupakan kejadian yang harus dilaporkan karena membawa implikasi perubahan data identitas atau surat keterangan kependudukan. Untuk itu, setiap peristiwa penting memerlukan bukti yang sah untuk dilakukan pengadministrasian dan pencatatan sesuai dengan ketentuan undang-undang.

Pemerintah sebagai penyedia layanan publik yang dibutuhkan oleh masyarakat harus bertanggung jawab dan terus berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik demi peningkatan pelayanan publik. Namun masih banyak masyarakat yang menyepelekan dokumen kependudukan dan tidak mengurus dokumen mereka sendiri jika mereka belum benar-benar membutuhkannya dengan alasan kantor PEMDA yang terlalu jauh, malas mengantri terlalu lama, prosedur rumit, dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, penulis tertarik untuk meneliti dan membangun sebuah sistem informasi berbasis *web* yang diharapkan dapat menyimpan data penduduk secara dinamis serta untuk melayani serta mengajukan

permohonan dokumen kependudukan agar dapat diakses kapan saja dan dimana saja tanpa harus memakan waktu dan tenaga yang cukup lama.

Untuk mendukung penelitian diatas, penulis melampirkan jurnal terkait untuk mendukung solusi yang diberikan sebagai berikut:

Menurut (Mutiarra & Sudarsono, 2016) :

Penyimpanan data harus didukung keamanan data yang terjamin dan terjaga dari berbagai kerusakan yang dapat mengganggu, sehingga menghasilkan laporan yang diharapkan. Data dan informasi yang disimpan harus mudah dalam pengambilannya secara acak maupun terurut. Salah satu alat yang mampu melakukan pekerjaan itu adalah komputer. Komputer sangat membantu dan memudahkan manusia dalam menyelesaikan pekerjaannya, sehingga terasa lebih ringan dan hemat. Dalam bidang perdagangan sampai dengan bidang bisnis kecantikan pun pemanfaatan teknologi komputer seolah menjadi kebutuhan baru sebagai salah satu perangkat penunjang kegiatan bertransaksi dan penyimpanan data lainnya. Volume transaksi yang tinggi, banyaknya klasifikasi transaksi pada bisnis kecantikan, banyaknya data pelanggan yang harus diolah, serta hasil-hasil kegiatan transaksi yang harus dilaporkan adalah beberapa hal yang menyebabkan para pelaku di bidang ini mulai beralih untuk memanfaatkan keunggulan yang dimiliki komputer dalam memenuhi berbagai tuntutan tersebut.

Menurut (Rahmi & Muryani, 2018) :

Untuk meningkatkan mutu pelayanan dan sistem informasi perlu diperhatikan peningkatan kualitas dalam persediaan barang, pencatatan data agar data yang dicatat dapat memenuhi berbagai kebutuhan. Seperti halnya proses pada Apotik Angsana Fiesta ini meliputi proses persediaan barang, proses pemesanan barang, transaksi hingga proses pembuatan laporan. Dalam kegiatannya dapat menimbulkan beberapa permasalahan seperti pengecekan stok obat yang dilakukan dengan mengecek satu persatu dan permintaan obat yang cukup banyak tetapi stock sudah habis, sehingga sistem persediaan obat tidak terkontrol dan membutuhkan waktu yang cukup lama dan mengakibatkan data tercecer atau terselip.

Menurut (Winardi, Farida, & Hariyanto, 2017) :

Sistem informasi yang berjalan di CV. Anugrah masih dilakukan secara manual, mulai dari proses transaksi penjualan dan pelayanan service serta penyimpanan data lainnya yang berhubungan dengan proses penjualan dan pelayanan service, pemesanan, pembelian dan penerimaan barang hingga pembuatan laporan. CV. Anugrah membutuhkan adanya suatu sistem informasi yang menunjang agar mampu

memberikan pelayanan yang memuaskan bagi para pelanggannya. Saat ini sistem yang sudah terkomputerisasi dikatakan terbaik, karena dapat meningkatkan kecepatan pekerjaan sehingga tercapai efisiensi tenaga, waktu dan biaya dalam pengolahannya, tanpa harus mengurangi kualitas. Sistem yang baik adalah sistem yang dapat mempermudah semua proses komputer sehingga alat pengolah data tersebut dapat membuat sistem menjadi lebih baik. Sistem informasi yang sudah terkomputerisasi tentu sangat dibutuhkan oleh pihak intern perusahaan didalam perencanaan, pengawasan dan pelaporan didalam kegiatan usaha, yang sangat penting bagi pengambilan keputusan manajemen perusahaan berikutnya. Mengingat pencatatan transaksi dalam jumlah sangat banyak sulit dilakukan secara manual, dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga kerja.

Menurut (Hariyanto, 2017) :

Primer Koperasi PUSKU DEPHAN merupakan salah satu koperasi yang mempunyai usaha simpan pinjam dan usaha dagang. Sejak pertama kali didirikan koperasi ini telah memfokuskan dalam bidang usaha simpan pinjam, dimana hasil dari simpanan para anggota koperasi selain dipinjamkan kembali juga digunakan untuk usaha dagang. Pelayanan yang sekarang berjalan masih dilakukan dengan cara manual, hal tersebut dapat dilihat dari proses transaksi simpan, pinjam, pembayaran angsuran dan pengelolaan anggota. Dimana dengan proses yang manual sering terjadi kesalahan pencatatan, arsip yang sulit dicari, dan lain sebagainya. Untuk meningkatkan pelayanan kepada para anggotanya, koperasi PUSKU DEPHAN telah berupaya memudahkan dengan menerapkan teknologi informasi. Hal ini bertujuan untuk memudahkan koperasi dalam mengelola keuangan.

Menurut (Afrianti & Sari, 2014) :

Sistem pengolahan data merupakan hal yang sangat penting dan harus diterapkan baik secara manual atau komputerisasi. Salah satu instansi pemerintah yang masih menggunakan pengolahan data secara manual adalah Koperasi Gelora Bung Karno. Salah satu kegiatannya yaitu simpan pinjam. Kegiatan tersebut sangat erat hubungannya dengan ketepatan waktu pembayaran dan kecermatan perhitungan dalam pemotongan pinjaman, maka diperlukanlah suatu sistem yang dapat menunjang kecepatan, ketepatan, keefisienan dan keakuratan dalam pengolahan datanya. Seluruh pengurus dan bagian administrasi tentunya sangat ingin memberikan pelayanan yang sempurna bagi para anggota dan calon anggotanya dalam pengelolaan data simpanan dan pinjaman pada Koperasi Karyawan ini. solusi alternatif pemecahan masalah bagi perusahaan dengan membuat program berbasis web dan jaringan intranet, yang nantinya akan sangat berfungsi bagi proses pengolahan data simpan pinjam untuk Koperasi Karyawan Gelora Bung Karno.

1.2.Tujuan dan Manfaat

Maksud dan tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Membantu warga Kabupaten Bekasi agar tertib administrasi kependudukan dengan mudah tanpa harus mengantri panjang dan datang dari jauh ke Pemda Kabupaten Bekasi.
2. Mempermudah staf administrasi kependudukan dalam pengumpulan data penduduk se-kabupaten dan mempermudah melayani penduduk atau warga dalam permohonan dokumen kependudukan.
3. Membuat sebuah sistem informasi dari ilmu yang di terima selama belajar di Universtas Bina Sarana Informatika kemudian dikombinasikan dengan bidang kependudukan yang pada dasarnya tidak diterima selama belajar di Universtas Bina Sarana Informatika.

Sedangkan tujuan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan pada program Diploma Tiga (D.III) program studi Sistem Informasi di Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI).

1.3.Metode Penelitian

A. Model Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini menggunakan model waterfall, Sukamto dan Shalahuddin (2014:28) yang terbagi menjadi lima tahapan, yaitu:

1. Analisa Kebutuhan Perangkat Lunak

Penulis menganalisa perangkat lunak agar dapat menyelesaikan masalah dalam pendataan dokumen secara online, seperti melihat dokumen data diri, data pengajuan masuk dan pengajuan yang selesai, serta laporan-laporan.

2. Rancangan Desain (*Designing*)

Dalam tahapan pembuatan desain, penulis merancang terlebih dahulu tampilan untuk website tersebut dan untuk merancang tampilan website, penulis menggunakan struktur navigasi, LRS (*Logical Record Structure*) untuk menentukan kardinalitas, jumlah table, dan foreign key, ERD (*Entity Relationship Diagram*) untuk mengimplementasikan basis data secara logika dan secara fisik. Serta XAMPP sebagai web server, database untuk menyimpan data-data yang digunakan di aplikasi ini.

3. Pengkodean (*Coding*)

Dalam tahap ini penulis merealisasikan perancangan sistem dengan memasukkan kodingan dengan menggunakan Bahasa pemograman PHP, Javascript, HTML, CSS, dan untuk mengatur tampilan editor penulis menggunakan sublime.

4. Pengujian (*Testing*)

Setelah pengkodean ini selesai, penulis melakukan uji coba untuk meminimalisir kesalahan (error) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

5. Pemeliharaan Web (*Maintenance*)

Dalam tahap ini perangkat lunak yang sudah disampaikan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (sistem operasi baru) atau karena pengguna membutuhkan perkembangan fungsional.

B. Teknik pengumpulan Data

Kualitas data yang digunakan dalam penelitian ini juga ditentukan oleh cara pengumpulan data. Dari beberapa teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi / pengamatan langsung dilapangan

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi di DISDUKCAPIL Kabupaten Bekasi

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak. Penelitian ini mewawancarai staf administrasi kependudukan yang terkait dengan masalah kependudukan, kemudian kepala seksi bidang pendataan penduduk dan kepala bidang pendaftaran kependudukan karena dianggap lebih mengetahui permasalahan kependudukan yang datanya di perlukan peneliti.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hal ini juga dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan prakteknya di lapangan. Data sekunder melalui metode ini diperoleh dengan browsing di internet, membaca berbagai literatur, hasil kajian dari peneliti terdahulu, catatan perkuliahan, serta sumber-sumber lain yang relevan.

1.4. Ruang Lingkup

Untuk lebih memusatkan permasalahan yang ada dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membuat batasan permasalahan yaitu mengenai sistem pengajuan dokumen kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi, mulai dari pengajuan data, proses persetujuan admin, lalu yang terakhir cetak kartu hasil pengajuan.